

ABSTRAK

CV Tunas Karya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi mesin/alat tepat guna (produsen langsung) berlokasi di Pakem, Sleman, Yogyakarta.. keadaan sistem kerja yang berada di perusahaan tersebut masih kurang diperhatikan yang meliputi faktor kondisi pekerjaan, teknologi, lingkungan fisik, dan organisasi. Pada bagian pemotongan pekerja mengalami stress kerja, tidak nyaman dengan posisi kerja dan kelelahan. Hal tersebut membuat pekerja mengalami resiko cedera kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan perbaikan sistem kerja pada di CV Tunas Karya dengan menggunakan metode Macroergonomic Analysis and Design (MEAD) untuk mengurangi resiko cedera pekerja. MEAD membantu menganalisis permasalahan yang signifikan pada sistem kerja yang ada sehingga dapat memberikan usulan perbaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan alternatif usulan perbaikan sistem kerja untuk mengurangi resiko cedera yang terjadi di area produksi.

Berdasarkan hasil dari analisis MEAD untuk mengurangi resiko cedera pekerja adalah dengan didapatkannya faktor kunci yaitu kondisi pekerjaan. Alternatif terpilih berdasarkan varian kunci yaitu pengadaan fasilitas di lantai produksi dengan pengadaan alat untuk merubah posisi kerja yang membungkuk menjadi posisi yang ergonomis. Berdasarkan pengukuran beban kerja didapatkan bahwa pekerja mengalami kelelahan sebesar 63,08% dan hasil perhitungan penilaian dengan REBA menunjukkan bahwa postur pekerja pada bagian pemotongan berada pada tingkat resiko sedang dengan level 6 (level resiko sedang, memerlukan perbaikan segera), setelah dilakukan perbaikan dengan menggunakan alat bantu kerja berupa meja dan kursi terjadi penurunan terhadap kelelahan menjadi 35,07% dan pada perhitungan penilaian dengan REBA menjadi level 2(level resiko rendah, mungkin perlu perbaikan tetapi bukan dalam waktu dekat). Alat bantu kerja yang dibuat dapat membantu pekerja dalam mengurangi resiko cidere pekerja pada postur kerjanya dan meminimalisasi keluhan otot rangka.

Kata kunci : Sistem kerja, Macroergonomic Analysis and Design (MEAD), REBA, Kelelahan, Postur kerja.

ABSTRACT

CV Tunas Karya is a company engaged in the production of machinery / appropriate tools (direct manufacturers) located in Pakem, Sleman, Yogyakarta. and organization. In the cutting section, workers improve work stress, are not comfortable with work positions and improve. This makes workers prefer work injury.

This study provides support for the improvement of the work system at CV Tunas Karya using Macroergonomic Analysis and Design (MEAD) methods to increase the risk of worker injury. MEAD helps analyze significant problems in existing work systems that can provide improvements. The purpose of this study is to provide an alternative work system improvement to reduce the risk of injury that occurs in the production area.

Based on the results of the analysis, MEAD to reduce the risk of employee injury by obtaining key factors as job requirements. The alternative chosen based on key variations is the provision of facilities on the production floor by procuring tools to change the bending position of work to an ergonomic position. Based on the appraisal of workers It is estimated that workers at 63.08% and the results of calculations with REBA show that the workers at the top depend on the level of risk being with level 6 (moderate risk level, need immediate improvement), after repairs using the level of 35.37% and when calculating occurs at level 2 (low risk level, it may need deeper repairs than short distances). Work tools that are created can help workers reduce the risk of workers in the planning posture and minimize complaints of skeletal muscle.

Keywords : Work system, Macroergonomic Analysis and Design (MEAD), REBA, Fatigue, Work posture.